

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data pada penelitian aplikasi discovery learning dalam meningkatkan motivasi belajar di SMP. K. Hasyim Surabaya dapat di simpulkan:

1. Aplikasi metode discovery learning adalah sebagai berikut :  
identifikasi kebutuhan siswa, seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan, Seleksi bahan, problema/tugas-tugas, membantu dan memperjelas tugas atau problema yang di hadapi siswa serta peranan masing-masing siswa, mempersiapkan kelasa dan alat-alat yang di perlukan, mengecek pemahan siswa terhadap masalah yang akan di pecahkan, memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan, membantu siswa dengan informasi atau data jika di perlukan oleh siswa, memimpin analisis sendiri dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah, merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa.

Berdasarkan analisa data tentang aplikasi metode Discovery Learning yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya tergolong kurang baik karena hasilnya 46% yang berada di antara 40 – 55%.

2. Keadaan metode *Discovery Learning* di SMP K. Hasyim ternyata belum berjalan maksimal. Terbukti aktifitas siswa di sekolah motivasi belajarnya masih sangat lemah. Pernyataan ini di dukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil Jika dilihat pada standart prosentase, maka terdapat pada skala 40 – 55% yaitu tergolong pada criteria kurang baik. Mengenai motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya dapat di simpulkan dalam kriteria kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan minat belajar siswa yang baik dan dari hasil prosentase tentang motivasi belajar siswa pada prosentase 40 – 55% dengan prosentase 41% yaitu tergolong pada kategori kurang baik.
3. Pengaruh aplikasi metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Surabaya dapat dikatakan tidak berpengaruh. Hal ini berdasarkan analisis data dengan rumus “r” product moment  $r_{xy}$  sebesar 0.077 dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aplikasi metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya dapat di interpretasikan pada tabel “r” product moment. Interpretasi  $r = 0.077$  menunjukkan rentang antara 0.00 - 0.20 yang berarti antara variabel x dan variabel y memiliki korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah ( dianggap tidak ada korelasi ). Pada pengujian hipotesis (N) 25 yang kemudian di cocokkan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan angka 0.396 dan taraf signifikansi 1% didapatkan angka 0.505.

Menunjukkan bahwa Hipotesa Kerja ( $H_a$ ) ditolak, yaitu tidak ada pengaruh aplikasi metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Aplikasi metode ini pengaruhnya sangat lemah terhadap peningkatan belajar siswa di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya di karenakan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Metode *Discovery Learning* baru di terapkan di sekolah ini.
- b) Lemahnya respon siswa terhadap metode baru yang di terapkan.
- c) IQ siswa yang berbeda.
- d) Interaksi antara guru dan siswa kurang maksimal.

## B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya tentang aplikasi metode *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu kiranya penulis memberikan saran atau masukan yang mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bersama.

### 1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Untuk Meningkatkan mutu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien khususnya pada bidang studi PAI ( Pendidikan Agama Islam ), maka hendaknya kepala sekolah selalu memberikan support kepada para guru agar senantiasa menggunakan model-model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Diharapkan kepala sekolah selalu mengupdate model-model pembelajaran dan metode-metode mengajar yang baru agar proses belajar tidak monoton.

### 2. Untuk Guru

- a. Guru harus lebih mempersiapkan bahan dan kebutuhan dalam penerapan metode *Discovery Learning*
- b. Guru harus lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar.
- c. Hendaknya guru menggunakan berbagai metode pembelajaran menjadi bervariasi agar tidak membosankan.

- d. Ketika proses belajar mengajar berlangsung hendaknya guru memberikan motivasi untuk siswa, memberikan kesempatan agar siswa lebih aktif dan percaya diri.

### 3. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih memperhatikan guru dan aktif dalam pembelajaran.
- b. Diharapkan siswa lebih percaya diri bahwa mereka semua adalah anak yang pandai jika mereka mau belajar lebih rajin dan tekun.